

**Laporan Kinerja Bulanan  
COMM USD BOND FUND**

Bloomberg: COMUSBF IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 28 September 2018

**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.  
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

**Tujuan Investasi**

Comm USD Bond Fund bertujuan untuk mempertahankan nilai investasi dan memperoleh keuntungan dalam investasi menengah dan jangka panjang dengan kebijakan alokasi investasi sbb :

**Profil Produk**

**Informasi Produk**

Tanggal Peluncuran : 27-Apr-17  
Mata Uang : USD  
Harga Unit : USD 0.9711

| Jenis Instrumen               | Minimal | Maksimal |
|-------------------------------|---------|----------|
| Pendapatan Tetap Dalam Negeri | 80%     | 100%     |
| Pendapatan Tetap Luar Negeri  | 0%      | 20%      |
| Pasar Uang                    | 0%      | 20%      |

**Rincian Portofolio**

| 5 Besar dalam Portofolio |                     | Komposisi % |
|--------------------------|---------------------|-------------|
| INDOIS 22                | Obligasi Pemerintah | 44.89%      |
| INDOIS 21                | Obligasi Pemerintah | 38.10%      |
| Asian Quality Bond       | Reksadana           | 10.71%      |

**Alokasi Aset**

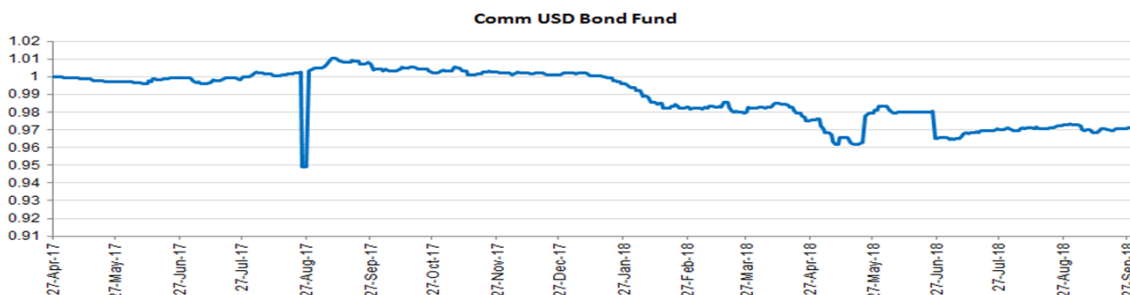
| Jenis Instrumen               | Komposisi Aset |
|-------------------------------|----------------|
| Pendapatan Tetap Dalam Negeri | 82.99%         |
| Pendapatan Tetap Luar Negeri  | 10.71%         |
| Pasar Uang                    | 6.30%          |

**Kinerja**

|              | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|--------------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Fund         | -0.19%  | 0.56%   | -1.16%  | -3.08%           | -2.89%           |
| Benchmark *) | -0.36%  | 0.22%   | -0.87%  | -3.10%           | -2.93%           |

\*) Per bulan Sept 2017, Benchmark: 75% JP Morgan Asia Credit Investment Grade Index + 15% 5 tahun Obligasi Pemerintah USD + 10% kas

**Grafik Kinerja**



**Komentar Manajer Investasi**

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 26-27 September 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps dari 5,50 menjadi 5,75%, kenaikan tersebut juga diikuti dengan kenaikan suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,00% dan kenaikan Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,50%, berlaku efektif sejak 27 September 2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan bulan September 2018 mengalami deflasi sebesar 0,18%. Tingkat inflasi tahun kalender 2018 (Januari-September) sebesar 1,94% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2017 ke September 2018) sebesar 2,88%. Komponen inti pada September 2018 mengalami inflasi sebesar 0,28%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender 2018 (Januari-September) mengalami inflasi sebesar 2,38% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (September 2017 ke September 2018) sebesar 2,82%.
- Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS melemah sebesar 1,17% ke tingkat Rp14.903/USD dibandingkan bulan Agustus 2018. Secara year to date nilai tukar Rupiah melemah sebesar 9,84% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 10,62%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Australia melemah sebesar 0,92% ke tingkat Rp10.758,97/AUD dibandingkan bulan Agustus 2018. Secara year to date nilai tukar Rupiah melemah sebesar 1,65% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 1,86%.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir September 2018 tercatat menurun sebesar 0,70% menjadi 5.976,55 dibandingkan dengan akhir bulan Agustus 2018. Untuk year to date IHSG tercatat menurun sebesar 5,96% sedangkan dari tahun ke tahun IHSG tercatat meningkat sebesar 1,28%.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp 0,98 Triliun per September 2018 (Year to date investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp 54,9 Triliun dan tahun ke tahun aksi jual sebesar 91,5 Triliun). Sebaliknya untuk pasar obligasi, investor asing mencatatkan aksi beli pada bulan September sebesar Rp 4,9 Triliun, secara year to date aksi beli sebesar 14,7 Triliun dan tahun ke tahun aksi beli sebesar 31,5 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah menjadi 36,88% dari Agustus 2018.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami penurunan yield sebesar 1,07% dibandingkan bulan Agustus 2018 dari level 8,20% ke 8,11%. BINDO Index tercatat meningkat 0,22% dari 218,93 menjadi 219,41 dibanding akhir bulan Agustus 2018, secara year to date menurun sebesar 4,58% dan dari tahun ke tahun menurun sebesar 1,86% dengan duration 6,03 tahun.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah alokasi aktif dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, pertambangan, serta infrastruktur sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih rendah dari benchmark.

**Disclaimer:**

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari

**Mitra Manajer Investasi**

